



Analisis Pengelolaan Dan Minat Baca Taruna Di Perpustakaan Amirullah Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Menuju Standar Nasional Perpustakaan

Eka Budi Tjahjono¹, M. Yusuf², Irwansyah³

^{1,2,3}Program Studi Ketatalaksanaan dan Kepelabuhanan, Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran, Jakarta

Jl. Marunda Makmur No. 1 Cilincing, Jakarta Utara. Jakarta 14150

disubmit pada : 4/3/19

direvisi pada : 7/4/19

diterima pada : 23/5/19

Abstrak

Perpustakaan merupakan salah satu komponen pendukung dalam sebuah institusi akademik, yaitu berperan penting dalam penyediaan buku-buku sebagai sumber acuan pembelajaran. Penelitian ini mengkaji tentang pengelolaan perpustakaan Amirullah dan minat baca taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif melalui pendekatan empiris dengan melihat fakta di lapangan tentang kondisi pengelolaan perpustakaan Amirullah STIP dan minat pembaca yang datang di perpustakaan dengan melakukan komparatif pada Perpustakaan Institut Transportasi Logistik (ITL) Trisakti serta Perpustakaan Universitas Indonesia (UI). Dari hasil penelitian diperoleh pengelolaan perpustakaan, aspek sarana dan prasarana perpustakaan masih belum memenuhi standar nasional perpustakaan. Terhadap aspek tenaga perpustakaan, perpustakaan Amirullah STIP belum memiliki tenaga pustakawan, belum memiliki nomor pokok perpustakaan, dan pengalokasian anggaran perpustakaan STIP belum memenuhi standar perpustakaan nasional. Minat baca taruna di perpustakaan juga masih rendah karena jadwal kuliah dan kegiatan di luar kuliah (ekstrakurikuler) yang sangat padat.

Copyright © 2019, **METEOR STIP MARUNDA**, ISSN:1979-4746

Kata Kunci : link, match, prada, industri, pelayaran

Permalink/ DOI: <https://doi.org/10.36101/msm.v12i1.63>

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. (**Pasal 1 angka 1 Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan**).

Kehadiran perpustakaan menjadi penting karena sejalan dan mendukung penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional karena salah satu yang harus dipenuhi oleh pendidikan tinggi harus dipenuhinya standar nasional pendidikan tinggi dengan adanya sarana dan prasarana perpustakaan.

Perpustakaan mempunyai peranan dan fungsi yang sangat penting sebagai wahana

*) Penulis Korespondensi :
Email : ekabudi_tjahjono@dephub.go.id

pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa (**Pasal 3 Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007**).

Setiap perguruan tinggi mempunyai kewajiban menyelenggarakan perpustakaan dengan memperhatikan standar pendidikan nasional. Setiap perpustakaan yang dikelola, termasuk yang yang dikelola oleh perguruan tinggi harus sesuai dengan standar nasional perpustakaan (**Pasal 11 undang-undang Nomor 43 Tahun 2007**) yang terdiri atas 6 (enam) standar yaitu standar koleksi perpustakaan, standar sarana dan prasarana, standar pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan (yang mencakup kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikasi), standar penyelenggaraan, dan standar pengelolaan.

Perpustakaan Amirullah Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran dipimpin Kepala Unit Perpustakaan dan Dokumentasi yang membawahi 4 orang staf yang menangani penyusunan rencana pustaka, arsiparis, pramupustaka dan tenaga administrasi. Pengelolaan perpustakaan Amirullah STIP belum memanfaatkan pustakawan sebagai tenaga fungsional atau sarjana perpustakaan.

Untuk penelusuran koleksi buku yang dibutuhkan pemustaka, Perpustakaan Amirullah STIP sudah menggunakan pengklasifikasian buku koleksi dengan *Dewey Decimal Classification (DDC)*. DDC adalah sebuah sistem klasifikasi perpustakaan yang diciptakan oleh Melvil Louis Kossuth Dewey pada tahun 1879.

Klasifikasi Dewey muncul pada sisi-sisi buku koleksi perpustakaan berdasarkan subjek, kecuali untuk karya umum dan fiksi. Bentuk kodenya lebih dari tiga digit. Setelah digit ketiga ada sebuah tanda titik sebelumnya diteruskan ke angka berikutnya. Ada 10 (sepuluh) kelas utama. Dalam masing-masing kelas utama dibagi lagi dalam 10 bagian. 10 (sepuluh) bagian ini dapat dibagi lagi dalam

10 bagian lainnya, 10 (sepuluh) kelas utama itu misalnya:

- 000 - 099 Klas Karya Umum
- 100 - 199 Klas Filsafat dan Psikologi
- 200 - 299 Klas Agama
- 300 - 399 Klas Ilmu Sosial
- 400 - 499 Klas Bahasa
- 500 - 599 Klas Ilmu Pengetahuan Murni
- 600 - 699 Klas Ilmu Pengetahuan Terapan/ Teknologi
- 700 - 799 Klas Seni, Olah Raga, Hiburan
- 800 - 899 Klas Kesusasteraan
- 900 - 999 Klas Biografi, Ilmu Bumi, Sejarah

Klasifikasi Dewey ini dibuatkan dalam sebuah buku manual yang ada dalam perpustakaan. Untuk mempermudah menemukan buku yang diinginkan maka Klasifikasi Dewey tersebut dimasukkan ke dalam sistem katalog (*Online Public Access Catalog/OPAC*) yang dapat diakses secara umum dan pemustaka untuk menelusuri data katalog untuk memastikan apakah perpustakaan menyimpan koleksi yang diinginkan (untuk mengetahui tempat buku ada di rak buku sesuai klasifikasi penomoran).

OPAC dapat juga secara sederhana disebut sebagai katalog online untuk memberikan pelayanan kepada pemustaka. Perpustakaan Amirullah STIP hanya menyediakan 2 (dua) unit komputer dengan *benwit* yang masih rendah sehingga mengganggu kecepatan dalam menelusuri koleksi perpustakaan.

Pemustaka belum sepenuhnya menggunakan OPAC karena keterbatasan informasi dan masih menggunakan sistem pencarian koleksi perpustakaan langsung mencari di rak buku. Koleksi hasil penelitian dosen belum terkoleksi secara khusus di perpustakaan, tapi baru tersimpan di Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIP.

Jumlah koleksi buku perpustakaan khususnya buku-buku terkait dengan kemaritiman dan kebutuhan kuliah masih terbatas, koleksi buku yang tersimpan sebanyak 4.645 judul buku.

Perpustakaan lebih dominan dikunjungi oleh taruna pada saat menyusun skripsi, dengan luas perpustakaan 547 m² yang terdiri atas luas area koleksi seluas 197, 9 m² dan luas area baca 203.6 m² dengan kapasitas ruang baca untuk 182 taruna. Jumlah taruna yang datang ke perpustakaan hanya sebanyak 13 orang perhari pada bulan Januari 2017, 13 orang perhari bulan Pebruari 2017, 14 orang perhari pada bulan Maret 2017, 43 orang perhari pada bulan April 2017, 8 orang perhari pada bulan Mei 2017, 48 orang per hari pada bulan Juni 2017, Juli dan Agustus tidak ada kunjungan, 24 orang perhari pada bulan September 2017, 16 orang perhari pada bulan Oktober 2017, 22 orang perhari pada bulan November 2017, dan 19 orang perhari pada bulan Desember 2017. Rendahnya kunjungan tersebut menunjukkan kurangnya minat baca taruna ke perpustakaan.

Adapun identifikasi masalah yang peneliti lakukan meliputi:

1. Tenaga perpustakaan yang belum memenuhi persyaratan kompetensi.
2. Sarana dan prasarana perpustakaan yang masih minimal.
3. Belum terpenuhinya standar pengelolaan perpustakaan.
4. Rendahnya minat baca taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran di perpustakaan.

Kemudian, masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu pengelolaan perpustakaan Amirullah dan minat baca taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran.

Penelitian ini diharapkan dapat menemukan model pengelolaan perpustakaan yang didasarkan pada standar nasional perpustakaan perguruan tinggi dan dapat dicarikan model-model yang tepat dalam menumbuhkan minat baca bagi taruna. Secara praktis diharapkan dapat menjadikan masukan bagi STIP untuk memperbaiki pengelolaan perpustakaan sesuai standar yang ditetapkan dan perpustakaan menjadi kebutuhan bagi taruna STIP sehingga secara tidak langsung

pelan-pelan dapat menumbuhkan daya minat baca di perpustakaan.

2. METODE

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif melalui pendekatan empiris dengan melihat fakta di lapangan tentang kondisi pengelolaan perpustakaan Amirullah STIP dan minat pembaca yang datang di perpustakaan dengan melakukan komparatif dengan Perpustakaan Institut Transportasi Logistik (ITL) Trisakti dan Perpustakaan Universitas Indonesia (UI).

Pengambilan data dilakukan dengan observasi, yaitu mengamati kondisi lapangan pengelolaan perpustakaan para pemustaka yang datang di perpustakaan Amirullah STIP, perpustakaan ITL Trisakti dan perpustakaan UI dengan membuat catatan tentang apa yang dikerjakan/dibaca. Selain itu, dilakukan juga wawancara, dengan informan kunci secara terbuka dan terstruktur untuk mendapatkan fakta empiris yang nampak (kasat mata) dan pengumpulan dokumen. Selanjutnya, studi pustaka, dengan mempelajari, mendalami dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur yang relevan dengan masalah penelitian. Studi pustaka sebagai data sekunder yang diteliti adalah standar nasional perpustakaan perguruan tinggi yang telah ditetapkan oleh perpustakaan nasional, seperti tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Standar Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi

| NO | STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI |
|----|---|
| 1. | <p>Koleksi Perpustakaan</p> <p>a. Koleksi perpustakaan terdiri atas buku wajib matakuliah, bacaan umum referensi, terbitan berkala, skripsi dan laporan penelitian</p> <p>b. jumlah buku wajib dihitung menggunakan rumus yang pada akhirnya dengan sesuai jumlah SKS per prodi minimal 144 buku wajib tiap prodi.</p> <p>c. Pengembangan buku wajib dilakukan 2 kali jumlah buku wajib.</p> <p>d. Penambahan koleksi buku dilakukan sebanyak 1 % dari koleksi judul buku yang telah ada</p> |

| | |
|----|--|
| 2 | <p>Sarana dan Prasarana</p> <p>a. Luas gedung / ruangan kurang dari 1000 mahasiswa, luas ruangan 200 m², 1000 s.d 2500 mahasiswa luas ruangan 500 m², 25001 s.d 5000 mahasiswa Luas ruangan 1000 m², dan 5001 s.d 7000 mahasiswa luas ruangan 1-500 m² dst.</p> <p>b. Komposisi area koleksi 45 % dari luas ruangan.</p> <p>c. Area pemustaka 25 % dari luas rungan.</p> <p>d. Sekurang-kurangnya terdiri atas 1 set komputer</p> <p>e. Minimum terdiri atas buku inventarisasi untuk mencatat koleksi perpustakaan, buku pegangan pengolahan pengkatalogan (klasifikasi daftar tajuk), subyek pengkatalogan dan papa pengumuman.</p> <p>f. Lokasi perpustakaan berada di pusat pembelajaran dan mudah dijangkau oleh peserta didik, tenga pendidik, dan pemustaka.</p> <p>g. Rak buku disesuaikan dengan jumlah bukunya.</p> |
| 3 | <p>Pelayanan</p> <p>a. Jam buka perpustakaan layanan pada pemustaka sekurang-kurangnya 40 jam perminggu minimal 5 hari kerja per minggu</p> <p>b. Jenis pelayanan berupa sirkulasi layanan referensi, literature, onformasi dan layanan teknologi komunikasi.</p> |
| 4 | <p>Tenaga</p> <p>a. Kepala perpustakaan harus berpendidikan S2 ilmu perpustakaan dan infomatika atau S2 bidang lain namun wajib memiliki sertifikat pendidikan bidang perpustakaan dan informasi,</p> <p>b. Wajib memiliki minimal 2 orang S1 /D4 atau D3 perpustakaan atau jabatan fungsional.</p> |
| 5. | <p>Penyelenggaraan</p> <p>Wajib memiliki nomor perpustakaan dari perpustakaan nasional merupakan penerapan (aplikasi)</p> |
| 6 | <p>Pengelolaann perpustakaan</p> <p>a. wajib memiliki visi, misi dan kebijakan pengembangan (strategis) di luar pengembangan fisik yang dituangkan dan disahkan pimpinan perguruan tinggi.</p> <p>b. Untuk kesinambungan pelayanan dan pengembangan perpustakaan diberi atau dialokasikan anggaran 5 % dari total perguruan tinggi dalam pengembangan fisik.</p> <p>c. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam penelusuran bahan perpustakaan yang dibutuhkan pemustaka.</p> |

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan mengungkap fakta atau kondisi yang ada dikomperatifkan dengan 2 (dua) perpustakaan Pendidikan tinggi di Jakarta yaitu

perpustakaan ITL dan perpustakaan UI. Di samping itu dikomparatifkan dengan standar nasional perpustakaan untuk mengukur kinerja perpustakaan Amirullah STIP. Selanjutnya untuk mempertajam analisis data untuk menyelesaikan persoalannya digunakan teori pengelolaan perpustakaan, teori motivasi dan teori minat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah melakukan penelitian terhadap beberapa aspek sesuai dengan standar nasional perpustakaan yang terdiri atas koleksi perpustakaan, sarana dan saran perpustakaan, pelayanan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan perpustakaan, dan pengelolaannya baik di Perpustakaan Amirullah STIP, Perpustakaan ITL Trisakti, dan Perpustakaan UI.

Hasil penelitian terhadap aspek pengelolaan perpustakaan di ketiga perguruan tinggi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Pengelolaan Perpustakaan Amirullah STIP Jakarta

| NO | PERPUSTAKAAN STIP |
|----|--|
| 1. | <p>Koleksi Perpustakaan</p> <p>a. 4.645 judul buku dan 23 judul buku elektronik.</p> <p>b. 5 (lima) Jurnal Internasional on lie dan 1 (satu) jurnal nasional .</p> <p>c. 2 (dua) jurnal hasil penelitian dosen.</p> <p>d. 2.842 skripsi (Tahun .2010 s.d Tahun 2017).</p> |
| 2 | <p>Sarana dan prasarana</p> <p>a. luas perpustakaan 547,4 m².</p> <p>b. luas area koleksi 197,9 m².</p> <p>c. luas area baca 203,6 m.</p> <p>d. jumlah lemari buku ukuran 90cm</p> <p>e. kapasitas ruang baca untuk 182 orang</p> <p>f. Rak buku 38 buah</p> <p>g. Rak jurnal dan surat kabar masing-masing 1 buah</p> <p>f. Rak buku referensi 52 buah</p> |
| 3 | <p>Pelayanan</p> <p>a. Jam buka perpustakaan 7.30 s,d, 16,00. Untuk hari senin dan hari kamis 7.30 s.d 16. 30 , kemudian jam 16,00 s.d.21,00 hari selasa dan rabu saja.</p> <p>b. Jenis pelayanan. Sirkulasi layanan referensi, literature, informasi dan layanan teknologi, komunikasi disediakan meja sepanjang lebih kurang 3 meter .</p> |

| | |
|----|---|
| 4 | <p>Tenaga</p> <p>a. Jumlah pegawai 5 orang dengan ; seorang kepala unit perpustakaan dan dokumentasi.</p> <p>b. Belum ada pegawai yang memiliki kualifikasi S2 yang memiliki pendidikan S2 Perpustakaan atau S2 bidang lain namun wajib memiliki sertifikasi pendidikan bidang perpustakaan dan informasi</p> <p>c. Belum ada pegawai S1/D4 atau D3 perpustakaan atau jabatan fungsional perpustakaan</p> |
| 5. | <p>Penyelenggara</p> <p>Belum memiliki nomor poko perpustakaan dari perpustakaan nasional</p> |
| 6 | <p>Pengelolaan Perpustakaan</p> <p>a. Belum ada visi misi dan kebijakan strategis perpustakaan secara khusus visi misi yang ada bagian dari visi STIP sedangkan kebijakan strategis mungkin sudah masuk pada renstra STIP 2013 s.d 2019.</p> <p>b. Tidak ada pengalokasian anggaran khusus bagi perpustakaan hanya didasarkan pada anggaran kebutuhan permintaan dari perpustakaan , namun dalam RKKA 2019 disediakan 200 juta rupiah.</p> <p>c. Tidak ada penggunaan teknologi informasi dengan penelusuran pengklasifikasian buku dengan sisti DDC dengan menggunakan katalog OPAC dengan 2 Unit computer perangkat lunak dengan system yang belum diketahui dengan benwet yang rendah</p> |

Kemudian pengelolaan perpustakaan Trisakti disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. Pengelolaan Perpustakaan ITL Trisakti

| NO | PERPUSTAKAAN ITL TRISAKTI |
|----|--|
| 1. | <p>Koleksi Perpustakaan</p> <p>a. 3000 judul buku</p> <p>b. Skripsi tersimpan tapi tidak diketahui jumlahnya.</p> <p>c. Jurnal hasil penelitian tersimpan rapi tidak diketahui jumlahnya.</p> <p>d. Jumlah buku wajib sudah terpenuhi tapi untuk pengembangan buku wajib dan penambahan 1 % koleksi dari total koleksi belum terpenuhi</p> <p>e. Langganan jurnal untuk elektronik.</p> |
| 2 | <p>Sarana dan Prasarana</p> <p>a. Ruang perpustakaan di lantai 7.</p> <p>b. Ruang perpustakaan 80m²</p> <p>c. Areal koleksi baca 40 m²</p> <p>d. Areal koleksi 35m²</p> <p>e. Areal management 10 m²</p> <p>f. Jumlah rak 5 kotak masing-masing panjangnya 6 meer bulak balik.</p> <p>g. Kapasitas ruang baca 70 orang</p> |
| 3 | <p>Pelayanan</p> <p>a. Jam buka perpustakaan jam 07.00 s,d 19.00 tidak ada istirahat karena petugas bergantian Senin s.d Saptu</p> <p>b. Jenis pelayanan berupa sirkulasi layanan</p> |

| | |
|----|--|
| | <p>referensi, literatur informasi dan layanan teknologi disediakan meja lebih kurang 5 m².</p> |
| 4. | <p>Tenaga</p> <p>Tenaga/Pegawai prpustakaan 4 orang dengan: 1 orang Kepala Perpustakaan , 2 Pustakawan dan 1 orang staf .</p> |
| 5. | <p>Penyelenggara</p> <p>Belum memiliki nomor pokok perpustakaan dari perpustakaan nasional</p> |
| 6 | <p>Pengelolaan Perpustakaan</p> <p>a. Belum ada visi dan misi dan kebijakan strategi perpustakaan secara khusus, visi misi dan kebijakan strategis kemungkinan masuk dalam renstra 2015 s.d. 2019.</p> <p>b. Beklum diketahui alokasi anggaran perpustakaan.</p> <p>c. Sudah ada penggunaan teknologi informasi dan penelusuran pengklasifikasian buku dengan sistem DDC dengan menggunakan katalog OPAC dengan 1 Unit computer dengan sistem slim .</p> <p>d. Ada layanan internet dengan menyediakan 4 komputer bagi pemustaka.</p> |

Kemudian pengelolaan perpustakaan Universitas Indonesia disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. Pengelolaan Perpustakaan Universitas Indonesia (UI)

| NO | PERPUSTAKAAN UI |
|----|---|
| 1. | <p>Koleksi Perpustakaan</p> <p>a. 750.000 judul buku cetak dan elektronik.</p> <p>b. Skripsi.</p> <p>c. Tesis.</p> <p>d. Disertasi.</p> <p>e. Karya ilmiah/penelitian</p> <p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah skripsi, thesis, disertasi dan karya ilmiah/penelitian tidak diketahui. - Judul koleksi buku wajib matakuliah tidak diklasifikasikan, karena terkoleksi pada perpustakaan masing-masing fakultas. - Penambahan koleksi buku dilakukan 1 % dari total judul buku, tetapi buku wajib tersimpan masing-masing di fakultas. - Berlangganan jurnal internasional elektronik. |
| 2 | <p>Sarana dan Prasarana</p> <p>a. Ruangan perpustakaan 4 lantai lebih kurang 6000 m².</p> <p>b. Area luas koleksi lebih kurang 4000m²</p> <p>c. Luas areal baca lebih kurang 1700 m²</p> <p>d. lebih kurang 300m² sebagai ruang management, ruang diskusi dan fasilitas internet untuk kapasitas 40 orang dengan 40 set internet/ computer untuk melayani pengunjung.</p> <p>e. Ada buku inventarisasi untuk mengecek koleksi perpustakaan, buku pegangan pengelola unit pengkatalogan klasifikasikan daftar tajuk, subyek pengkatalogan dan</p> |

| | |
|----|--|
| | <p>papan pengumuman, f.Lokasi perpustakaan di tengah-tengah dan dikelilingi kampus masing-masing fakultas sehingga mudah terjangkau pemustaka. g.Panjang rak buku sekitar panjang 4012m, tinggi 3-5 m berjumlah lebih kurang 200 rak buku untuk semua koleksi perpustakaan . h.Kapasita rung baca 3200 orang.</p> |
| 3 | <p>Pelayanan a.Jam buka perpustakaan pukul 9.00 s.d 21.00 setiap hari senin s.d saptu sampai istirahat karena petugas bergantian. b.Jenis pelayanan berupa sirkulasi layanan referensi, literatur informasi dan layanan teknologi. Pelayanan disediakan meja sepanjang lebih kurang 12 m. c Jumlah pengunjung 3000 orang per hari , dan kapasitas pengunjung lebih kurang 2000 orang.</p> |
| 4 | <p>Tenaga a.Tenaga Adminstrasi sebanyak 70 orang (PNS dan Non PNS) diantaranya 18 orang pustakawan, Ketua Perpustakaan sebagai fungsional Kepepustakaan b.30 orang pendidikan S1 / D4 dan D3 yang memiliki kopentensi sebagai teknologi informasi.</p> |
| 5. | <p>Penyelenggara Memiliki nomor pokok perpustakaan dari perpustakaan nasional</p> |
| 6 | <p>Pengelolaan Perpustakaan a.Mempunyai visi, mempunyai 8 point misi dan 8 agenda penting kebijakan pengembangan strategi dalam renstra tahun 2015 s.d 2019. b.Dialokasikan dana 28 Milyar untuk kebutuhan data dan anggran lebih kurang 2 trilyun anggaran UI. c.Sudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi denagn penelusuran menggunakan pengklasifikasi buku dengan sistim DDC dengan menhggunakan katalog OPAC dengan sistim perangkat lunak lontar atau Slim Sistem, dengan sisitem lontar status buku tersedia atau kososng/dipinjam dengan jumlahnya dapat diketahui.</p> |

Minat baca di perpustakaan dapat lihat dari kehadiran/kunjungan taruna di perpustakaan setiap hari sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil peneltian pada tahun 2017 di perpustakaan STIP bulan Januari sebanyak 2544 orang atau 8 orang per hari pada bulan itu, bulan february sebanyak 242 atau 7 orang per hari. Pada bulan Maret sebanyak 274 orang atau 9 orang per hari pada bulan itu. Pada bulan April 479 orang atau 16 orang per hari pada bulan itu. Bulan Mei sebanyak 8 orang

yang hanya terdata pada tanggal 16 Mei 2017. Bulan Juni sebanyak 146 orang yang hanya terdata tanggal 2 Juni, 5 juni dan 6 juni atau 5 orang per hari. Bulan juni dan agustus tidak ada pengunjung kemungkinan hari libur. Bulan September sebanyak 169 orang atau 5 orang per bulan. Per bulan Oktober 308 orang atau 10 orang, bulan November sebantak 471 orang atau 16 orang per hari pada bulan itu. Bulan Desember 136 orang atau 5 orang perhari pada hari itu.

- b. Berdasarkan hasil penelitian 2017 diperpustakaan ITL Trisakti rata-rata 30 hari pada jam kuliah dan sepuluh orang pada saat hari libur, bahkan pada saat ujian akan terus meningkat.

- c. Berdasarkan penelitian 2017 di perpustakaan Universitas Indonesia per hari lebih kurang 3000 orang baik mahasiswa UI dengan semua tingkatan akademis dan pustakawan umum. Peneliti tidak memiliki perpustakaan yang ada di masing-masing fakultas termasuk jumlahnya berapa yang hadir di perpustakaan tersebut.

Berdasarkan Tabel 1 sampai dengan 5 maka koleksi perpustakaan STIP masih belum memenuhi standar tentang koleksi karena jumlah buku wajib tiap-tiap prodi seharusnya wajib memiliki 450 buku wajib jika kurikulum yang digunakan sebesar 150 SKS. Penambahan koleksi 1 % dari total standar yang diakukan belum dipenuhi. Hasil penelitian dosen seharusnya seluruhnya atau sebagian tersimpan dan dikoleksi oleh perpustakaan.

Sarana area lokasi belum sesuai dengan standar karena jika harus memenuhi 45 % dari luas perpustakaan standar nasional, area perpustakaan STIP seharusnya luasnya adalah 246,33 m² bukannya 197,9 m², sedangkan luas area baca justru diberikan ruang yang lebih besar dari area koleksi. Jumlah rak buku dan kapasita sudah mendekati standar dan lebih baik dari perpustakaan ITL Trisakti

namun belum bisa menyamai sarana dan prasarana perpustakaan UI.

Jam pelayanan perpustakaan STIP sudah memenuhi standar pelayanan jam buka. Demikian pula jenis pelayanan berupa sirkulasi layanan, referensi dan layanan teknologi juga tersedia sesuai dengan kebutuhan.

Jumlah tenaga perpustakaan STIP sudah sesuai dengan kebutuhan karena dalam standar bukan jumlah yang dibutuhkan tetapi kualifikasi dan kompetensi, karena tidak ada tahapan baik ketua unit perpustakaan dan anggota berkualifikasi dan berkompetensi sebagai pustakawan sebagai standar pengelolaan perpustakaan yang dibutuhkan. Sedangkan perpustakaan ITL Trisakti sudah memiliki 2 pustakawan, perpustakaan UI memiliki 1 orang kepala perpustakaan pendidikan S3 dengan kualifikasi fungsional perpustakaan, 18 pustakawan dan 30 orang berpendidikan S1/ D4 atau D3 yang memiliki tenaga informasi.

Perpustakaan STIP belum memiliki nomor pokok perpustakaan nasional yang merupakan penerapan (aplikasi) penataan kode identitas pada setiap unit perpustakaan di seluruh Indonesia dibawah koordinasi perpustakaan nasional sebagai standar penyelenggaraan perpustakaan nasional, sedangkan perpustakaan ITL Trisakti juga belum memiliki nomor pokok perpustakaan dan perpustakaan UI sudah memiliki.

Perpustakaan STIP dan perpustakaan ITL Trisakti belum memiliki Visi, misi, dan kebijakan pengembangan strategis yang dikhususkan bagi perpustakaan sesuai dengan standar nasional perpustakaan, sedangkan perpustakaan UI sudah memiliki.

STIP belum mengalokasikan anggaran bagi perpustakaan sebesar 5 % dari total anggaran perguruan tinggi di luar pengembangan. Pada tahun 2019 memang sudah dialokasikan anggaran sebesar Rp. 200 juta berdasarkan RAKL tahun 2019. Anggaran yang diberikan baru sekitar 0,2 %

sedangkan perpustakaan UI sekitar 1,4 % dan perpustakaan ITL Trisakti tidak diketahui datanya.

Perpustakaan STIP, ITL Trisakti dan UI sudah memenuhi standar pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam penelusuran bahan perpustakaan berdasarkan DDC dan sistem OPAC namun yang berbeda hanyalah jumlah perangkat komputernya yang disesuaikan dengan kebutuhan luas bangunan perpustakaan.

Minat baca taruna di Perpustakaan STIP relatif masih rendah. Seperti pada uraian sebelumnya minat baca dalam penelitian ini tidak dikaitkan dengan bakat sebagai bentuk terminologi psikologi tapi minat hanya dilihat dari seberapa besar kehadiran taruna di perpustakaan STIP.

Minat taruna di perpustakaan STIP bahkan masih lebih rendah dari minat baca perpustakaan ITL Trisakti, hal ini dikarenakan relatif hampir tidak ada waktu bagi taruna karena mengikuti proses pembelajaran dan adanya kegiatan diluar proses belajar. Disamping itu, berdasarkan hasil penelitian terdahulu taruna kurang memiliki motivasi yang kuat dalam mengikuti proses belajar mengajar.

4. PENUTUP

Adapun kesimpulan yang peneliti berikan diantaranya:

1. Pengelolaan perpustakaan STIP masih belum memenuhi standar nasional perpustakaan yang meliputi koleksi perpustakaan, khususnya dalam proses pengembangan buku wajib kuliah tiap-tiap prodi.
2. Aspek sarana dan prasarana yang terkait dengan area koleksi perpustakaan STIP belum memenuhi standar nasional perpustakaan.
3. Terhadap aspek tenaga perpustakaan, perpustakaan STIP belum memiliki tenaga pustakawan, perpustakaan STIP

belum memiliki nomor pokok perpustakaan, dan terhadap aspek pengelolaan terkait dengan visi, misi, dan kebijakan pengembangan strategis. Pengalokasian anggaran perpustakaan STIP belum memenuhi standar perpustakaan nasional.

4. Minat baca taruna di perpustakaan STIP masih rendah karena jadwal kuliah dan kegiatan di luar kuliah (ekstrakurikuler) yang sangat padat.

Kemudian, saran yang dapat peneliti berikan diantaranya:

1. Perpustakaan STIP secara bertahap agar melakukan upaya-upaya pemenuhan seluruh aspek standar nasional perpustakaan yang menyangkut pemenuhan buku wajib perkuliahan penyimpanan hasil penelitian dosen, luas area, koleksi, tenaga pustakawan dengan melakukan upaya mencari tenaga pustakawan kerjasama dengan UI atau mengikutkan pegawai untuk mengikuti pendidikan fungsional perpustakaan, melakukan upaya untuk mendapatkan nomor pokok perpustakaan, menyusun visi, misi, dan kebijakan pengembangan strategis perpustakaan yang dimasukkan dalam renstra 2019-2024, dan bertahap mengalokasikan kebutuhan perpustakaan 5% dari anggaran STIP.
2. Minat baca taruna STIP perlu dilakukan baik melakukan motivasi eksternal dan penyediaan koleksi-koleksi yang bervariasi dalam bentuk novel atau buku cerita untuk menarik minat yang bersangkutan, mewajibkan setiap dosen pada akhir atau pertengahan kuliah melakukan tugas mandiri di perpustakaan dan memberikan informasi-informasi penting peranan perpustakaan bagi taruna oleh dosen yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Abdul Rahmad dan Muhibbit Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta, Kencana, Tahun 2004.
- [2]. Ade Saptomo, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian Hukum Empirik Murni Sebuah Alternatif*, Jakarta, Penerbit Universitas Trisakti, Tahun 2009.
- [3]. American Library Association, *Standar Library*, Tahun 2014.
- [4]. A.M Saidi man, *Motivasi Dalam Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, Tahun 2008.
- [5]. Basuki dan Soelistyo, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta, Universitas Terbuka, Tahun 1999.
- [6]. Buchari Zainun, *Manajemen dan Motivasi*, Jakarta, Balai Akasara, Tahun 1986.
- [7]. Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jakarta, Tahun 2012.
- [8]. Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta, Bumi Aksara, Tahun 2011.
- [9]. Helzi Anugra, Pawit M, Yusup dan Wina Erwina, *Faktor-Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa*, Jurnal ilmiah volume 1/No 2, Desember Tahun 2013.
- [10]. Ika Mustika dan Riana Dwi Lestari, *Hubungan Minat Baca dan Kebiasaan Membaca Karya Sastra*, Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Tahun 2012.
- [11]. Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta, Pinus Book Publisher, Tahun 1993.

- [12]. _____, *Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Aspek Akreditasi BAN PT PNRI*, Makalah disampaikan pada saat workshop/FGD di Perpustakaan Universitas Gajah Mada tanggal 19 Agustus 2015.
- [13]. Maier, Norman R.F, *Psychology in Industri*, New York, Houghton Mifflin, Tahun 1955.
- [14]. Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Standar Nasional Perpustakaan*, Tahun 2011.
- [15]. Sagala, *Minat Baca Siswa di Perpustakaan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, Tahun 2006.
- [16]. Santrock, W. John W, *Life Span Development*, Texas Brown and Benchmark, Tahun 1977.
- [17]. Slamete, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Renika Cipta. Tahun 1992.
- [18]. Soetinah, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta, Balai Pustaka, Tahun 1991.
- [19]. Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat* , Jakarta, CV Sagung Seto, Tahun 2006.
- [20]. _____, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Samitra Media Utama, 2004.
- [21]. Suherman, *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*, Bandung, PT Saga Visi Paripurna, Tahun 2009.
- [22]. Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca*, Jakarta Angksa, Tahun 1981.
- [23]. Undang undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (Lembaran Negara Nomor 129 .Tahun 2007, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4774).